



## RINGKASAN

LULUK KHAIRANI. Pengembangan Unit Bisnis Agrowisata Berbasis Mini Edukasi pada Wanda Strawberry di Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Development of Agro-tourism Business Unit Based on Mini Education at Wanda Strawberry in Lembang West Bandung Regency*. Dibimbing oleh VERALIANTA BR. SEBAYANG.

Agrowisata atau *agrotourisme* didefinisikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro (agribisnis) sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian. Wanda Strawberry menawarkan kegiatan wisata petik buah stroberi dan menjual buah, bibit, dan produk olahan stroberi. Pendapatan yang diperoleh dari layanan agrowisata petik stroberi hanya berasal dari penjualan buah, bibit, dan produk olahan yang dibeli pengunjung. Pengembangan agrowisata berbasis mini edukasi ini dapat menjadi sarana edukasi dan menambah nilai sosial ekonomi perusahaan. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis (KPB) ini untuk merumuskan, menyusun dan mengkaji ide pengembangan bisnis.

Rumusan ide pengembangan bisnis didapat dari metode analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunity, dan threats*) dan berdasarkan kajian pada aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumber daya manusia, dan kolaborasi untuk menemukan strategi pengembangan yang optimal. Metode analisis finansial menggunakan laporan laba rugi, analisis *R/C ratio*, dan metode *cost plus pricing* untuk menentukan harga.

Kegiatan bisnis perusahaan dijalankan berdasarkan pembagian tugas dan tanggung jawab tenaga kerja dalam mengatur sumber daya fisik dan sumber daya keuangan pada setiap unit bisnis dan kegiatan usaha yang dijalankan.

Ide pengembangan bisnis diperoleh dari rumusan strategi alternatif matriks SWOT S-O (*strength-opportunity*). Strategi S-O yaitu memaksimalkan kekuatan perusahaan untuk memanfaatkan peluang. Rencana pengembangan berupa pasar dan pemasaran yaitu melalui *personal selling* dan memanfaatkan sosial media. Layanan agrowisata berbasis mini edukasi meliputi penanaman sampai pengolahan produk pada aspek produksi, pembagian tugas tenaga pada aspek organisasi dan manajemen, peningkatan gaji karyawan berdasarkan pendekatan upah minimum rata-rata (UMR) pada aspek sumber daya manusia, kolaborasi dengan instansi pendidikan dan villa pada aspek kolaborasi. Selanjutnya penambahan biaya investasi dan biaya operasional pada aspek finansial.

Berdasarkan aspek finansial ide pengembangan unit bisnis ini memberikan keuntungan. Berdasarkan metode *cost plus pricing* didapatkan harga tiket edukasi pada paket eksklusif yaitu Rp120.000,00, paket premium yaitu Rp106.000,00, dan paket regular yaitu Rp84.000,00 per orang. Pada laporan laba rugi diperoleh laba bersih setelah pengembangan sebesar Rp100.591.740,53. Selanjutnya analisis *R/C ratio* yang didapat yaitu sebesar 1,63 yang artinya setiap biaya Rp1 yang dikeluarkan akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp1,63. Karena nilai *R/C ratio* lebih dari 1 maka bisnis ini menguntungkan sehingga layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Agrowisata, Analisis SWOT, Mini Edukasi, Wanda Strawberry